

SUSTAINABILITY FINANCE DAN GREEN INVESTMENT: LITERATURE REVIEW DENGAN METODE PRISMA

Sukma Febrianti

Universitas Tanjungpura, Pontianak
e-mail: b3081231006@student.untan.ac.id

Abstract : This research is a systematic literature review (SLR) that explores the factors that influence the development of sustainable finance and green finance. Using the SLR approach and following the PRISMA framework, this study identified, evaluated, and synthesized 19 relevant articles from the Scopus database published between 2020 - 2023. The articles investigated topics such as the determinants of clean energy investment, the role of green bonds, women's political empowerment, sustainability reporting, and their impact on financial performance, resource efficiency, and sustainable economic growth. The 11 articles reviewed used quantitative methods such as regression, panel data analysis, and econometric modeling, and 8 articles used qualitative methods such as case studies and systematic literature reviews. The results show a strong interest in examining the relationship between sustainable finance, green investments, and their impact on economic, environmental, and social aspects across different countries and industry sectors. This meta-analysis provides valuable insights and can serve as a basis for further efforts in promoting sustainable finance practices worldwide.

Keywords : Sustainability Disclosure, Green Finance, Systematic Literature Review, Metode Prisma

Abstrak : Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan sistematis literatur (*systematic literature review/SLR*) yang mengeksplorasi faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dan keuangan hijau (*green finance*). Menggunakan pendekatan SLR dan mengikuti kerangka PRISMA, penelitian ini mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis 19 artikel yang relevan dari database Scopus yang diterbitkan antara 2020 - 2023. Artikel - artikel tersebut menyelidiki topik seperti determinan investasi energi bersih, peran obligasi hijau, pemberdayaan politik wanita, pelaporan keberlanjutan, dan dampaknya terhadap kinerja keuangan, efisiensi sumber daya, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Artikel yang direview tersebut 11 artikel menggunakan metode kuantitatif seperti regresi, analisis data panel, dan pemodelan ekonometri, dan 8 artikel menggunakan metode kualitatif seperti studi kasus dan tinjauan literatur sistematis. Hasil penelitian menunjukkan minat yang kuat dalam mengkaji hubungan antara keuangan berkelanjutan, investasi ramah lingkungan, dan dampaknya terhadap aspek - aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di berbagai negara dan sektor industri. Meta-analisis ini memberikan wawasan berharga dan dapat menjadi dasar bagi upaya-upaya lebih lanjut dalam mendorong praktik - praktik keuangan yang berkelanjutan di seluruh dunia

Kata Kunci : *Sustainability Finance, Green Finance, Systematic Literature Review, Metode Prisma*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor keuangan global telah menyaksikan meningkatnya minat terhadap praktik keuangan berkelanjutan dan keuangan hijau. Saat dunia menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, institusi keuangan semakin menyadari perlunya menyelaraskan operasi dan keputusan investasi mereka dengan prinsip - prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dalam lingkungan saat ini, selain mencapai tujuan utama untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan biaya modal, perusahaan harus memastikan implementasi Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (Lehenchuk et al., 2023). Pengungkapan keberlanjutan dan keuangan hijau telah muncul sebagai mekanisme penting untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan strategi investasi yang bertanggung jawab. Pelaporan keberlanjutan dimulai sebagai pengungkapan sukarela. Seiring dengan meningkatnya tren ini,



beberapa negara menetapkan peraturan yang mewajibkan pengungkapan wajib (Liu & Wu, 2023). Perusahaan dengan pengungkapan keberlanjutan yang komprehensif seharusnya lebih cenderung menarik investor jangka panjang dan mencapai manajemen risiko yang lebih baik.

Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan kepada publik, dimana isinya mencakup capaian perusahaan dalam aspek ekonomi, keuangan, kemasyarakatan, serta lingkungan hidup sebagai wujud pelaksanaan praktik bisnis yang berkelanjutan. Di Indonesia sendiri laporan keberlanjutan sudah mulai diterapkan pada tahun 2017 melalui Peraturan OJK tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik (POJK, 2017).

Pada awalnya penelitian tentang sustainability report ini sangat sulit dilakukan karena tantangan utamanya adalah bahwa keberlanjutan kegiatan organisasi sulit untuk dapat diukur secara ketat dan obyektif (Herbohn et al., 2014). Tetapi seiringnya waktu dan semakin sadarnya masyarakat akan dampak lingkungan dan sosial, tekanan yang lebih besar diberikan kepada perusahaan - perusahaan untuk menghormati lingkungan alam dan populasi (Coulmont et al., 2015). Beberapa studi telah menyoroti pentingnya pengungkapan keberlanjutan di sektor keuangan maupun non keuangan. Misalnya, sebuah tinjauan (Herbohn et al., 2014), (Lehenchuk et al., 2023) dan (Remo-Diez et al., 2023) menegaskan dampak positif dari pelaporan keberlanjutan yang kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Serupa dengan itu, (Yadegaridehkordi et al., 2023) menemukan bahwa faktor - faktor kunci seperti orientasi kewirausahaan hijau, inovasi hijau, komitmen kepemimpinan, tekanan pemangku kepentingan, dan orientasi pasar sebagai faktor penentu yang signifikan dari tiga pilar (lingkungan, keuangan, dan sosial) kinerja berkelanjutan di UKM manufaktur Malaysia.

Selain menghubungkan dengan kinerja perusahaan, pelaporan keuangan keberlanjutan juga dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan seperti komite audit, dewan direksi, dan bahkan aspek-aspek seperti keragaman dewan direksi. Hal ini yang diteliti oleh (Yusuf et al., 2024) yang memberikan perspektif yang komprehensif mengenai pelaporan terintegrasi, tata kelola perusahaan, dan keberlanjutan keuangan dalam konteks perbankan syariah.

Kinerja keberlanjutan yang menjadi isu utama dalam penelitian - penelitian yang dijadikan sampel kebanyakan menghubungkan dengan keuangan hijau. Keuangan hijau memiliki tujuan utama yaitu mendukung aktivitas ekonomi yang ramah lingkungan, mengurangi emisi gas rumah kaca, mencegah kerusakan lingkungan, dan membiayai proyek - proyek yang berkelanjutan. Instrumen keuangan hijau meliputi obligasi hijau, pinjaman hijau, dana investasi hijau, mikrofinansial hijau, asuransi hijau, dan lain - lain. Menurut (Ning et al., 2023) inisiatif keuangan hijau termasuk standar obligasi hijau, program hibah obligasi hijau, dan obligasi hijau pemerintah semakin banyak digunakan di seluruh Asia.

Beberapa penelitian membahas tentang keuangan hijau, (Ning et al., 2023) dan (Huang et al., 2023) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa obligasi hijau memang menjadi salah satu instrumen keuangan yang mendorong investasi pada proyek - proyek efisiensi energi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan secara global. Namun, saat ini pinjaman hijau masih menjadi sumber pembiayaan utama bagi sebagian besar proyek efisiensi energi. Keduanya saling melengkapi dalam menyediakan pendanaan bagi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Obligasi hijau sangat penting dalam memitigasi dampak jangka panjang perubahan iklim dan mencapai target nol karbon. Oleh karena itu, Bank-bank Pembangunan Multinasional (Multinational Developing Banks/MDBs) pada pertemuan COP26 baru - baru ini telah berjanji untuk meningkatkan target pembiayaan hijau antara 30% dan 50% pada tahun 2025 (Al Mamun et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al Mamun et al., 2024) bahwa Pemberdayaan politik perempuan merupakan faktor penentu penting dalam keuangan hijau (obligasi hijau). Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana pengaruh politik perempuan dapat memberikan hasil yang positif dalam mengatasi tantangan keuangan terhadap kelestarian lingkungan. Begitu pula studi yang dilakukan oleh (Zhang et al., 2024) Temuan - temuannya menunjukkan bahwa keuangan hijau dan penggunaan energi hijau berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil. Studi ini memberikan rekomendasi kebijakan khusus untuk mendorong keberlanjutan dan efisiensi energi di ekonomi Asia Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan melakukan pengolahan dan kajian mendalam terhadap penelitian - penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya merupakan suatu komponen yang sangat krusial dalam proses



pelaksanaan sebuah penelitian baru. Tinjauan literatur yang berkualitas tinggi dan komprehensif atas berbagai studi yang relevan akan memberikan fondasi dan landasan yang kokoh bagi peneliti untuk dapat memberikan kontribusi yang bermakna dan berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Aktivitas ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan teori - teori serta memetakan area penelitian terkait secara lebih baik dengan cara mengidentifikasi kesenjangan, keterbatasan, maupun peluang penelitian yang masih belum tergalai dengan maksimal dari studi - studi sebelumnya. Dengan demikian, tinjauan penelitian terdahulu yang dilakukan secara cermat dan seksama akan mampu memberikan panduan yang tepat sasaran bagi arah pengembangan riset di masa mendatang agar dapat terus berkelanjutan dan menghasilkan temuan - temuan baru yang bermanfaat (Simamora, 2024).

Tinjauan literatur ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dan keuangan hijau (*green finance*), yang menjadi topik hangat dan mendapat perhatian besar belakangan ini. Tinjauan ini berupaya untuk mengumpulkan, mempelajari, dan mensintesis temuan - temuan dari berbagai sumber literatur terkait, dengan harapan dapat menemukan dan memahami faktor - faktor penting yang berperan dalam mendorong atau menghambat penerapan praktik - praktik keuangan yang berwawasan lingkungan dan keberlanjutan. Dengan demikian, hasil dari tinjauan literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang elemen - elemen kunci yang perlu diperhatikan dalam upaya mempromosikan dan mengembangkan lebih lanjut konsep keuangan hijau dan keuangan berkelanjutan di masa depan.

KAJIAN TEORI

Systematic Literature Review (SLR)

SLR atau Tinjauan Literatur Sistematis merupakan sebuah pendekatan terstruktur dan metodologis dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara kritis seluruh studi penelitian yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti serangkaian langkah dan protokol yang telah ditetapkan untuk menjamin objektivitas, transparansi, dan ketercakupan dalam mengulas literatur yang ada. Melalui SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang *state of the art* dari suatu bidang kajian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta merumuskan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan sintesis dari temuan - temuan studi terdahulu. Dengan demikian, SLR bukan hanya sekedar tinjauan naratif, melainkan sebuah metode penelitian yang terstruktur dan terpandu untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang sebuah topik penelitian (Triandini et al., 2019).

Metode Prisma

Pada awalnya *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta - Analysis* (PRISMA) yang dirilis pada tahun 2009 bertujuan untuk membantu para peneliti melaporkan secara transparan alasan dilakukannya tinjauan sistematis, proses yang dilakukan oleh penulis, serta temuan yang diperoleh. Seiring perkembangan metodologi dan terminologi dalam tinjauan sistematis selama satu dekade terakhir, pedoman tersebut perlu diperbarui untuk menyesuaikan dengan kemajuan yang ada. Pernyataan PRISMA 2020 merupakan pembaruan dari versi sebelumnya yang dirilis pada tahun 2009. Pedoman baru ini mencakup panduan pelaporan yang telah disesuaikan dengan perkembangan terkini dalam metodologi untuk mengidentifikasi, memilih, menilai, dan mensintesis studi-studi yang relevan. Struktur dan penyajian item-itemnya telah dimodifikasi untuk memudahkan penerapannya (Page et al., 2021).

Watase Uake

Watase.web.id merupakan sebuah sistem penelitian kolaboratif online yang diluncurkan pada tahun 2018. Pengembangan sistem ini dimulai pada tahun 2020 dengan melibatkan para peneliti dari berbagai universitas (Simamora, 2024). Tujuan utama dibangunnya Watase.web.id adalah untuk memfasilitasi dan memudahkan para peneliti dalam melakukan penelitian secara kolaboratif bersama rekan - rekan mereka dari institusi yang berbeda. Melalui Watase.web.id, para peneliti dapat berbagi informasi, data, dan sumber daya terkait penelitian mereka dengan peneliti lain yang tergabung dalam sistem ini. Salah satu fitur utama yang dikembangkan adalah pencarian literatur secara sistematis menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta -*



Analysis), yang membantu peneliti dalam melakukan tinjauan literatur secara komprehensif dan terstruktur.

Selain itu, Watase.web.id juga menawarkan fitur meta - analisis sederhana, yang memungkinkan para peneliti untuk mengombinasikan data dari berbagai studi dan menganalisisnya secara terpadu. Fitur klasifikasi artikel juga tersedia, membantu peneliti dalam mengategorikan dan mengorganisir literatur yang relevan dengan topik penelitian mereka. Untuk memfasilitasi interpretasi data dan penemuan insights baru, Watase.web.id dilengkapi dengan fitur visualisasi data yang canggih. Dengan fitur ini, para peneliti dapat menyajikan data mereka dalam bentuk grafik, diagram, atau representasi visual lainnya yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Sustainability Finance (Keuangan Berkelanjutan)

Sustainable Development Goals (SDGs) atau yang lebih dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan sebuah agenda aksi global yang telah disetujui dan didukung oleh mayoritas pemimpin dunia, termasuk Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, meminimalisir kesenjangan sosial di masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dengan menargetkan 17 tujuan yang saling terkait, SDGs menjadi upaya kolektif negara-negara di dunia untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dalam tiga dimensi, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Agenda ambisius ini mendorong setiap negara untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kebijakan dan program nasionalnya, demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh umat manusia saat ini dan generasi mendatang (Afif, 2023).

Terdapat kecenderungan yang terus meningkat di kalangan perusahaan - perusahaan untuk menyadari signifikansi faktor - faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta mengintegrasikannya ke dalam proses analisis risiko secara menyeluruh. Langkah ini ditempuh dengan tujuan untuk mewujudkan kinerja finansial yang lebih stabil dan berkelanjutan. Hal tersebut didorong oleh fakta bahwa para investor keuangan kini memandang isu - isu ESG sebagai risiko yang material dan krusial, sehingga menuntut perusahaan untuk menerapkan praktik-praktik keuangan yang lebih bertanggung jawab dan mengindahkan prinsip - prinsip keberlanjutan (Martini, 2021). Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zahoor et al., 2022), dari hasil studinya menemukan bahwa investasi energi bersih meningkatkan keberlanjutan lingkungan tetapi menghambat pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan penelitian (Remo-Diez et al., 2023) yang menyatakan bahwa Berbagai kombinasi sub - dimensi kegiatan ESG menentukan tingkat kinerja keuangan, tetapi hanya kinerja yang baik pada pilar Sosial dan ketiadaan pada pilar Lingkungan menghasilkan hasil keuangan yang tinggi dari waktu ke waktu, terlepas dari kinerja pada pilar Tata Kelola. Sementara studi yang dilakukan oleh (Yadegaridehkordi et al., 2023) pada UKM manufaktur di Malaysia mengidentifikasi faktor - faktor kunci seperti orientasi kewirausahaan hijau, inovasi hijau, komitmen kepemimpinan, tekanan pemangku kepentingan, dan orientasi pasar sebagai faktor penentu yang signifikan dari tiga pilar (lingkungan, keuangan, dan sosial) kinerja berkelanjutan. Sedangkan studi lainnya menyatkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kualitas pelaporan keberlanjutan secara keseluruhan dengan kinerja keuangan perusahaan, kecuali untuk pengungkapan tata kelola perusahaan yang berpengaruh positif terhadap rasio perputaran aset. Namun, karakteristik perusahaan seperti ukuran, usia, jenis industri, dan struktur modal ditemukan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan cara yang berbeda - beda. (Lehenchuk et al., 2023).

Green Finance (Keuangan Hijau)

Keuangan hijau adalah upaya untuk menyelaraskan praktik keuangan dan investasi dengan tujuan perlindungan lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Tujuan utamanya adalah meminimalkan dampak negatif investasi terhadap lingkungan dan memaksimalkan dampak positifnya. Salah satu instrumen keuangan hijau yang penting adalah obligasi hijau. Obligasi hijau adalah jenis obligasi yang dananya digunakan untuk membiayai proyek - proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan air, dan sebagainya. Obligasi ini bertujuan untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan. Selain itu, keuangan hijau juga melibatkan kebijakan keterlibatan dengan perusahaan. Artinya, investor akan mengecualikan perusahaan - perusahaan yang kegiatannya tidak ramah lingkungan atau membahayakan iklim dan keanekaragaman hayati dari portofolio investasi mereka. Sebaliknya, investor akan mendukung dan berinvestasi pada



perusahaan-perusahaan yang berkomitmen pada praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Chenguel & Mansour, 2024; Zhang et al., 2024).

Huang et al. (2023) dalam penelitiannya menunjukkan temuan - temuan utama bahwa mempromosikan energi terbarukan dan pembiayaan hijau dapat membantu mengurangi emisi karbon dan meningkatkan keberlanjutan ekologi di Tiongkok, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, ekstraksi sumber daya mineral dan pertumbuhan ekonomi cenderung meningkatkan emisi karbon, sehingga mengancam keberlanjutan ekologi. Studi ini juga menyoroti hubungan sebab akibat dua arah antara variabel - variabel tersebut. Begitu pula studi yang dilakukan oleh (Zhang et al., 2024) dimana temuan - temuannya menunjukkan bahwa keuangan hijau dan penggunaan energi hijau berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil. Studi ini memberikan rekomendasi kebijakan khusus untuk mendorong keberlanjutan dan efisiensi energi di ekonomi Asia Timur. Meskipun keuangan hijau diakui sebagai instrumen keuangan yang penting, masih terdapat kesenjangan / keterbatasan dalam implementasinya untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi hijau yang inklusif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya insentif, standar, dan kebijakan yang tidak konsisten. Oleh karena itu, peningkatan investasi dan intervensi kebijakan pemerintah yang lebih kuat sangat dibutuhkan (Chenguel & Mansour, 2024).

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Dong et al., 2023), ditemukan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh negara dan memiliki tingkat kepemilikan negara yang lebih tinggi justru cenderung memberikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang lebih rendah kualitasnya. Hal ini bertentangan dengan ekspektasi awal bahwa mereka akan memberikan pengungkapan CSR yang lebih baik. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kebijakan "Keuangan Hijau" China belum memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pengungkapan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan di sektor keuangan China yang terdaftar. Sebaliknya, praktik pelaporan keberlanjutan di sektor keuangan sudah terlembaga dan diadopsi dari waktu ke waktu seiring dengan tekanan regulasi umum yang ada di bawah rezim peraturan yang berlaku. Secara umum, tingkat kepemilikan negara yang lebih tinggi dan hubungan perusahaan dengan negara justru memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas pengungkapan CSR dan keberlanjutan di Tiongkok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur sistematis tentang keuangan keberlanjutan dan keuangan hijau adalah dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan mengikuti kerangka PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*). Langkah - langkah yang dapat diambil dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kata kunci dan strategi pencarian yang relevan untuk mengumpulkan studi-studi terkait dari database Scopus dengan kriteria Q1 dan Q2.
2. Melakukan seleksi studi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mengikuti alur PRISMA (identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi).
3. Mengekstraksi data yang relevan dari studi - studi terpilih seperti informasi penulis, tahun publikasi, metodologi, temuan utama, dll.
4. Menilai kualitas atau risiko bias dari studi - studi yang dimasukkan dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai.
5. Mensintesis temuan - temuan dari studi - studi terpilih dengan memberikan ringkasan secara deskriptif atau naratif dari temuan-temuan utama yang diperoleh dari studi - studi yang dimasukkan dalam tinjauan.

Dengan mengikuti langkah - langkah tersebut, tinjauan literatur sistematis dapat dilakukan secara komprehensif, transparan, dan terstruktur untuk mengeksplorasi dan mensintesis bukti - bukti dari penelitian - penelitian sebelumnya terkait dengan keberlanjutan dan keuangan hijau. Pendekatan PRISMA akan membantu dalam melaporkan proses dan hasil tinjauan literatur secara jelas dan sistematis (Page et al., 2021).

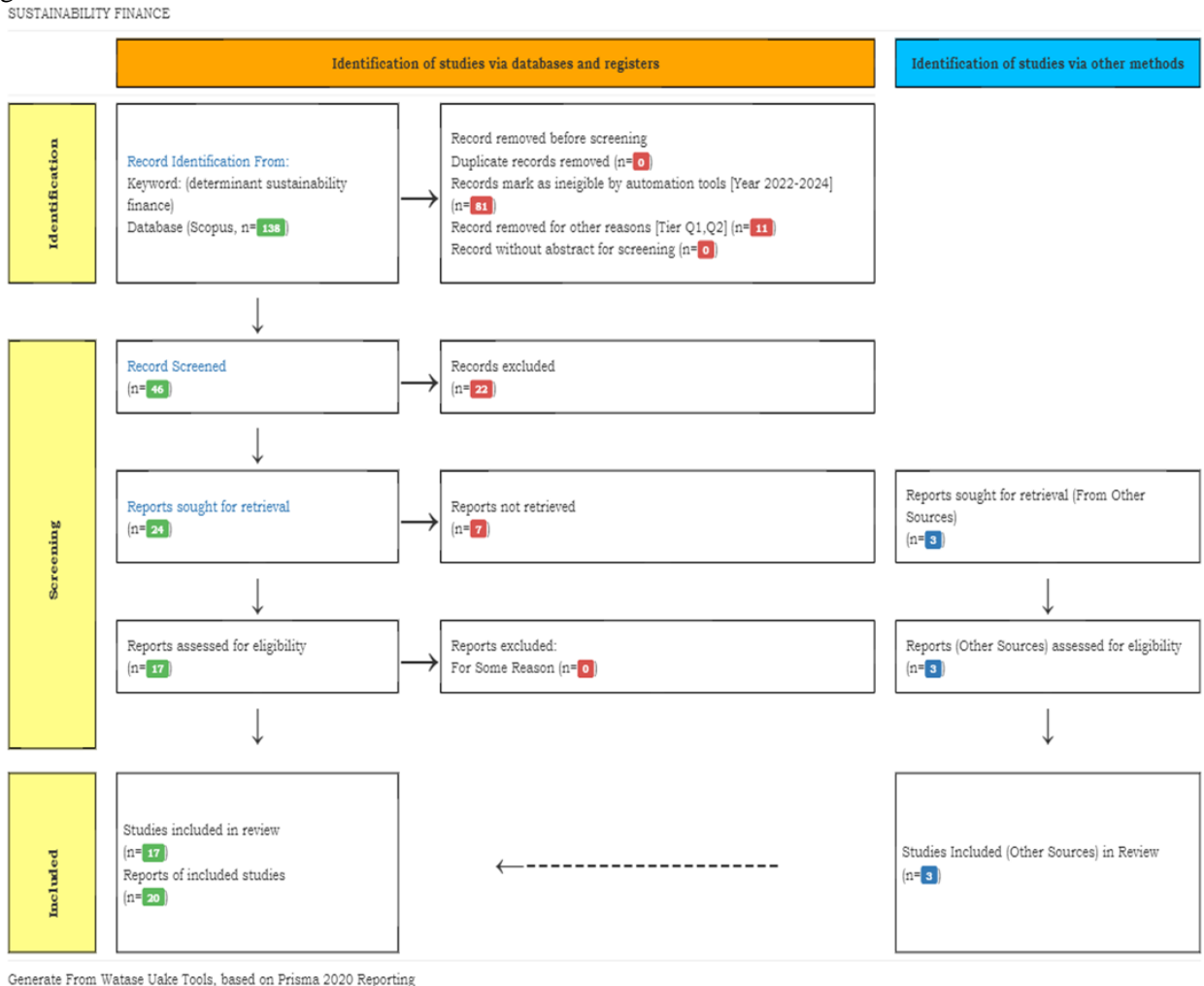
Dalam penelitian ini, proses pengumpulan referensi dilakukan dengan menggunakan alat Watase UAKE. Dalam melakukan penelusuran literatur, peneliti memanfaatkan aplikasi *Watase UAKE* yang diintegrasikan dengan *API key* (*Application Programming Interface key*) dari mesin pencari Scopus. Pemilihan mesin pencari Scopus bertujuan untuk mendapatkan literatur ilmiah yang memiliki reputasi baik dan terindeks dalam kuartil Q1, Q2. Proses penelusuran ini menghasilkan



temuan sebanyak 17 artikel yang relevan dengan topik penelitian, dengan rentang tahun publikasi dari 2020 hingga 2023. Tetapi 1 artikel dikeluarkan karena tidak termasuk kuartil Q1 dan Q2. Kemudian ditambah 3 artikel yang relevan yang diambil dari luar aplikasi, sehingga total 19 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literature dengan menggunakan *watase uake* dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Output Watase Uake (Metode Prisma)

Sumber: diolah peneliti (2024)

Dari gambar diatas bisa dijelaskan bahwa artikel - artikel yang relevan dengan tema penelitian ini sebanyak 138 artikel dengan menggunakan kata kunci “Determinant Sustainability Finance”. Artikel-artikel tersebut berasal dari Scopus kuartil Q1 dan Q2. Kemudian dari 138 artikel tersebut discreening dan didapat 46 artikel, dimana hanya 24 artikel yang memenuhi kriteria yaitu Scopus Q1 dan Q2. Dari 24 artikel tersebut dianalisis dan dinilai untuk menemukan artikel yang paling relevan dan didapat 16 artikel yang sesuai. Pencarian dari luar aplikasi didapat 3 artikel yang sesuai sehingga total artikel yang direview dalam penelitian ini sebanyak 19 artikel.

Berikut 19 artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini

Tabel 1

Hasil Pencarian Artikel yang Memenuhi Kriteria

No	(Authors, Year)	Title	Journal	Citation	Journal Rank
1.	(Zahoor et al., 2022)	Clean energy investment and financial	Environmental Science and	145	Q1



		development as determinants of environment and sustainable economic growth evidence from China.	Pollution Research		
2.	(Ning et al., 2023)	Green bond as a new determinant of sustainable green financing, energy efficiency investment, and economic growth a global perspective	Environmental Science and Pollution Research	41	Q1
3.	(Ielasi et al., 2023)	Measuring banks sustainability performances The BESGI score	Environmental Impact Assessment Review	0	Q1
4.	(Al Mamun et al., 2024)	Female political empowerment and green finance	Energy Economics	0	Q1
5.	(Remo-Diez et al., 2023)	Exploring the asymmetric impact of sustainability reporting on financial performance in the utilities sector A longitudinal comparative analysis.	Utilities Policy	2	Q1
6.	(Chen et al., 2022)	Investment in renewable energy resources, sustainable financial inclusion and energy efficiency A case of US economy	Resources Policy	96	Q1
7.	(Huang et al., 2023)	How do mineral resources influence eco-sustainability in China Dynamic role of renewable energy and green finance.	Resources Policy	2	Q1
8.	(Zhang et al., 2024)	The study of the relationship between green finance and resource efficiency in east asian economies	Resources Policy	0	Q1
9.	(Galeone et al., 2024)	ESG and FinTech Are they connected	Research in International Business and Finance	0	Q1
10.	(Yadegaridehkordi et al., 2023)	Determinants of environmental, financial, and social sustainable performance of manufacturing SMEs in Malaysia	Sustainable Production and Consumption	28	Q1
11.	(Chenguel & Mansour, 2024)	Green finance between commitment and illusion	Competitiveness Review: An International Business Journal	2	Q2



12.	(Liu & Wu, 2023)	Green finance, sustainability disclosure and economic implications	Fulbright Review of Economics and Policy	0	Q2
13.	(Dong et al., 2023)	Sustainability reporting quality and the financial sector evidence from China	Meditari Accountancy Research	2	Q1
14.	(Klarić et al., 2023)	Assessing the Role of Forest Certification and Macroeconomic Indicators on Croatian Wood Exports to the EU A Panel Data Approach	Forests	1	Q1
15.	(Zhao et al., 2022)	Determinants of Financial Sustainability in Chinese Firms A Quantile Regression Approach	Sustainability	9	Q1
16.	(Kashi & Shah, 2023)	Bibliometric Review on Sustainable Finance	Sustainability	5	Q1
17.	(Fernandes et al., 2023)	Impact Investing Determinants of External Financing of Social Enterprises in Brazil	Sustainability	0	Q1
18.	(Lehenchuk et al., 2023)	The Impact of Sustainability Reporting on Financial Performance Evidence from Turkish FBT and TCL Sectors	Sustainability	0	Q1
19.	(Yusuf et al., 2024)	Integrated reporting, corporate governance, and financial sustainability in Islamic banking	Uncertain Supply Chain Management	0	Q2

Sumber: Diolah (2024)

Dari pemetaan artikel - artikel pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar studi yang tercantum membahas topik terkait sustainability finance, clean energy investment, sustainability reporting, dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, efisiensi sumber daya, dan kinerja keuangan perusahaan. Studi - studi tersebut dipublikasikan di berbagai jurnal bereputasi, terutama jurnal di bidang lingkungan, energi, kebijakan sumber daya, ekonomi, keuangan, dan akuntansi. Negara - negara yang menjadi fokus studi adalah China, Amerika Serikat, Malaysia, Turki, dan beberapa negara di Asia Timur. Ini menunjukkan adanya minat yang signifikan dalam mengkaji hubungan antara keuangan berkelanjutan dan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di berbagai negara.

Selanjutnya akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan, dimana 11 artikel menggunakan metode kuantitatif dan 8 artikel menggunakan metode kualitatif, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2
Metode Penelitian yang Digunakan pada Artikel Terpilih

No	(Authors, Year)	Title	Method
1.	(Zahoor et al., 2022)	Clean energy investment and financial development as determinants of environment and sustainable economic growth	Quantitative (Structural break unit root tests Fully modified least square, dynamic least square, and robust least square multiple regressions)



		evidence from China.	
2.	(Ning et al., 2023)	Green bond as a new determinant of sustainable green financing, energy efficiency investment, and economic growth a global perspective	Quantitative (Fuzzy decision-making modeling technique FAHP (Fuzzy Analytic Hierarchy Process))
3.	(Ielasi et al., 2023)	Measuring banks sustainability performances The BESGI score	Qualitative (the Multidimensional Synthesis of Indicators to consider the synergies among dimensions and penalize heterogeneity in the multidimensional bank results)
4.	(Al Mamun et al., 2024)	Female political empowerment and green finance	Quantitative (The study employs various econometric techniques to address concerns of cross-sectional dependence, omitted variable bias, and alternative definitions and specifications. The analysis remains robust across these methods)
5.	(Remo-Diez et al., 2023)	Exploring the asymmetric impact of sustainability reporting on financial performance in the utilities sector A longitudinal comparative analysis.	Qualitative (The study employs a longitudinal fuzzy set qualitative comparative analysis (fsQCA))
6.	(Chen et al., 2022)	Investment in renewable energy resources, sustainable financial inclusion and energy efficiency A case of US economy	Quantitative (Structural Breaks Analysis)
7.	(Huang et al., 2023)	How do mineral resources influence eco-sustainability in China Dynamic role of renewable energy and green finance.	Quantitative (Model BARDL)
8.	(Zhang et al., 2024)	The study of the relationship between green finance and resource efficiency in east asian economies	Quantitative (Continuously-Updated and Fully Modified approach)
9.	(Galeone et al., 2024)	ESG and FinTech Are they connected	qualitative (Exploratory Case Study Approach)
10.	(Yadegaridehkordi et al., 2023)	Determinants of environmental, financial, and social sustainable performance of manufacturing SMEs in Malaysia	Quantitative (SEM dan ANN)
11.	(Chenguel & Mansour, 2024)	Green finance between commitment and illusion	Qualitative (SLR)
12.	(Liu & Wu, 2023)	Green finance, sustainability disclosure and economic implications	Qualitative(SLR/SALSA)
13.	(Dong et al., 2023)	Sustainability reporting quality and the financial sector evidence from China	Quantitative (Pooled OLS Regression)
14.	(Klarić et al., 2023)	Assessing the Role of Forest Certification and Macroeconomic Indicators on Croatian Wood Exports to the EU A Panel Data Approach	Quantitative
15.	(Zhao et al., 2022)	Determinants of Financial Sustainability in Chinese Firms A Quantile Regression Approach	Quantitative (OLS Regression)
16.	(Kashi & Shah, 2023)	Bibliometric Review on Sustainable Finance	Qualitative (Bibliometric Review)
17.	(Fernandes et al., 2023)	Impact Investing Determinants of External Financing of Social Enterprises in Brazil	Quantitative (Regression)
18.	(Lehenchuk et al.,	The Impact of Sustainability	Quantitative (OLS Regression)



	2023)	Reporting on Financial Performance Evidence from Turkish FBT and TCL Sectors	
19.	(Yusuf et al., 2024)	Integrated reporting, corporate governance, and financial sustainability in Islamic banking	Qualitative (SLR)

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan metode kuantitatif seperti regresi (OLS, kuantil, panel data), analisis struktural, pemodelan fuzzy, dan pendekatan ekonometri lainnya. Metode kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis hubungan, pengaruh, dan determinan dari variabel - variabel terkait keuangan berkelanjutan, investasi energi bersih, efisiensi sumber daya, dan pertumbuhan ekonomi. Beberapa studi menggunakan pendekatan kualitatif seperti studi kasus eksploratori, analisis komparatif kualitatif (fsQCA), tinjauan sistematis literatur (SLR), dan tinjauan bibliometrik. Metode kualitatif ini digunakan untuk mengeksplorasi konsep, menggambarkan fenomena, dan membangun kerangka teoritis terkait keuangan berkelanjutan. Terdapat studi yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, seperti penggunaan *Structural Equation Modeling (SEM)* dan *Artificial Neural Network (ANN)* untuk menganalisis determinan kinerja keberlanjutan perusahaan.

KESIMPULAN

Studi tinjauan sistematis literatur (*systematic literature review/SLR*) peneliti mampu menelusuri dan mengeksplorasi landasan teori yang berkaitan dengan subjek yang hendak dikaji. Proses ini dilakukan dengan menelaah secara komprehensif. Dalam meta - analisis ini, sebanyak 138 artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2023 dengan menggunakan watase uake dari website watase.web.id. Dari 138 artikel yang terjaring hanya 19 artikel yang memenuhi syarat untuk dikaji lebih dalam dan menyeluruh serta didapat hasil bahwa terdapat minat yang signifikan dalam mengkaji hubungan antara keuangan berkelanjutan (*green finance*), investasi energi bersih, pelaporan keberlanjutan, dan dampaknya terhadap aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di berbagai negara dan sektor industri. Penelitian - penelitian tersebut menggunakan berbagai pendekatan metodologi, baik kuantitatif maupun kualitatif. Metode kuantitatif seperti regresi, analisis data panel, pemodelan struktural, dan teknik ekonometri lainnya banyak digunakan untuk menganalisis hubungan, pengaruh, dan determinan dari variabel - variabel terkait. Sementara itu, metode kualitatif seperti studi kasus, tinjauan sistematis literatur, dan analisis bibliometrik digunakan untuk mengeksplorasi konsep, menggambarkan fenomena, dan membangun kerangka teoritis.

Topik - topik spesifik yang dibahas meliputi determinan investasi energi bersih, peran obligasi hijau, pemberdayaan politik wanita, pelaporan keberlanjutan, dan dampaknya terhadap kinerja keuangan, efisiensi sumber daya, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Beberapa studi berfokus pada sektor tertentu, seperti utilitas, manufaktur, perbankan Islam, dan UKM, yang menunjukkan pentingnya mengkaji keuangan berkelanjutan di berbagai sektor industri yang berbeda. Secara keseluruhan, meta - analisis ini mencerminkan minat yang kuat dan berkembang dalam mengeksplorasi hubungan antara keuangan berkelanjutan, investasi ramah lingkungan, pelaporan keberlanjutan, dan dampaknya terhadap aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penelitian - penelitian ini memberikan wawasan berharga dan dapat menjadi dasar bagi upaya - upaya lebih lanjut dalam mendorong praktik - praktik keuangan yang berkelanjutan di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, A. (2023). Strategi konsep keuangan berkelanjutan (sustainable finance) perbankan syariah di Indonesia. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 1–314. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72583%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72583/1/Disertasi Ahmad Afif.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72583%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72583/1/Disertasi%20Ahmad%20Afif.pdf)

Al Mamun, M., Boubaker, S., Hossain, M. Z., & Manita, R. (2024). Female political empowerment and green finance. *Energy Economics*, February, 107370. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2024.107370>



- Chen, H., Shi, Y., & Zhao, X. (2022). Investment in renewable energy resources, sustainable financial inclusion and energy efficiency: A case of US economy. *Resources Policy*, 77(April), 102680. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102680>
- Chenguel, M. B., & Mansour, N. (2024). Green finance: between commitment and illusion. *Competitiveness Review*, 34(1), 179–192. <https://doi.org/10.1108/CR-10-2022-0162>
- Coulmont, M., Loomis, S., Berthelot, S., & Gangi, F. (2015). Determinants and Impacts of Sustainability Disclosure. In *Sustainability Disclosure: State of the Art and New Directions* (Vol. 30, pp. 25–79). Emerald Group Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-351220150000030002>
- Dong, S., Xu, L., & McIver, R. P. (2023). Sustainability reporting quality and the financial sector: evidence from China. *Meditari Accountancy Research*, 31(5), 1190–1214. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2020-0899>
- Fernandes, E. da S., Grochau, I. H., & Ten Caten, C. S. (2023). Impact Investing: Determinants of External Financing of Social Enterprises in Brazil. *Sustainability (Switzerland)*, 15(15). <https://doi.org/10.3390/su151511935>
- Galeone, G., Ranaldo, S., & Fusco, A. (2024). ESG and FinTech: Are they connected? *Research in International Business and Finance*, 69(April 2023), 102225. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102225>
- Herbohn, K., Walker, J., & Loo, H. Y. M. (2014). Corporate Social Responsibility: The Link Between Sustainability Disclosure and Sustainability Performance. *Abacus*, 50(4), 422–459. <https://doi.org/10.1111/abac.12036>
- Huang, H., Huang, B., & Sun, A. (2023). How do mineral resources influence eco-sustainability in China? Dynamic role of renewable energy and green finance. *Resources Policy*, 85(PA), 103736. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103736>
- Ielasi, F., Bellucci, M., Biggeri, M., & Ferrone, L. (2023). Measuring banks' sustainability performances: The BESGI score. *Environmental Impact Assessment Review*, 102(January), 107216. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2023.107216>
- Kashi, A., & Shah, M. E. (2023). Bibliometric Review on Sustainable Finance. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097119>
- Klarić, K., Pirc Barčić, A., & Basarac Sertić, M. (2023). Assessing the Role of Forest Certification and Macroeconomic Indicators on Croatian Wood Exports to the EU: A Panel Data Approach. *Forests*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/f14091908>
- Lehenchuk, S., Zhyhlei, I., Ivashko, O., & Gliszczynski, G. (2023). The Impact of Sustainability Reporting on Financial Performance: Evidence from Turkish FBT and TCL Sectors. *Sustainability*, 15(20), 14707. <https://doi.org/10.3390/su152014707>
- Liu, C., & Wu, S. S. (2023). Green finance, sustainability disclosure and economic implications. *Fulbright Review of Economics and Policy*, 3(1), 1–24. <https://doi.org/10.1108/frep-03-2022-0021>
- Martini, A. (2021). Socially responsible investing: from the ethical origins to the sustainable development framework of the European Union. *Environment, Development and Sustainability*, 23(11), 16874–16890. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01375-3>
- Ning, Y., Cherian, J., Sial, M. S., Álvarez-Otero, S., Comite, U., & Zia-Ud-Din, M. (2023). Green bond as a new determinant of sustainable green financing, energy efficiency investment, and economic growth: a global perspective. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(22), 61324–61339. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18454-7>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- POJK. (2017). Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51 /poj.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.
- Remo-Diez, N., Mendaña-Cuervo, C., & Arenas-Parra, M. (2023). Exploring the asymmetric impact of sustainability reporting on financial performance in the utilities sector: A longitudinal



- comparative analysis. *Utilities Policy*, 84(August). <https://doi.org/10.1016/j.jup.2023.101650>
- Simamora, S. (2024). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Dampak Teknologi Blockchain Terhadap Periklanan Digital. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1182>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Yadegaridehkordi, E., Foroughi, B., Iranmanesh, M., Nilashi, M., & Ghobakhloo, M. (2023). Determinants of environmental, financial, and social sustainable performance of manufacturing SMEs in Malaysia. *Sustainable Production and Consumption*, 35, 129–140. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2022.10.026>
- Yusuf, M., Dasawaty, E. S., Esra, M. A., Apriwenni, P., Meiden, C., & Fahlevi, M. (2024). Integrated reporting, corporate governance, and financial sustainability in Islamic banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 273–290. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.9.022>
- Zahoor, Z., Khan, I., & Hou, F. (2022). Clean energy investment and financial development as determinants of environment and sustainable economic growth: evidence from China. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(11), 16006–16016. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-16832-9>
- Zhang, C., Zhang, L., Liu, L., & Du, C. (2024). The study of the relationship between green finance and resource efficiency in east asian economies. *Resources Policy*, 89(November 2023), 104658. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2024.104658>
- Zhao, L., Liu, Z., Vuong, T. H. G., Nguyen, H. M., Radu, F., Tăbîrcă, A. I., & Wu, Y. C. (2022). Determinants of Financial Sustainability in Chinese Firms: A Quantile Regression Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14031555>

